

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai keuntungan atau laba setinggi mungkin atau sebesar-besarnya. Untuk meraih tujuan tersebut, maka pengeluaran atas biaya-biaya perlu ditekan atau diminimalkan. Salah satu unsur biaya yang paling berpengaruh adalah biaya produksi. Dengan menekan biaya produksi, diharapkan keuntungan yang dihasilkan semakin besar.

Penentuan dan analisis biaya dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Masalah yang sering timbul adalah terjadinya realisasi biaya yang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan oleh manajemen perusahaan. Manajemen berharap biaya produksi yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan mereka, tetapi kenyataannya saat realisasi biaya produksi, jumlah yang dikeluarkan membengkak dari apa yang mereka rencanakan.

Untuk mengatasi dan mengantisipasi kekecewaan ataupun salah pengambilan kebijakan serta keputusan, salah satu cara untuk bisa mengendalikan serta mengontrol biaya produksi yang terjadi adalah dengan dibuatnya anggaran biaya produksi oleh masing-masing unit produksi.

Dari tiap-tiap unit produksi harus dibuat anggaran terkait biaya-biaya yang akan mereka keluarkan dalam proses produksi pada periode tertentu. Komponen biaya produksi yang utama adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Efisiensi biaya yang terjadi dapat diukur dengan proses produksi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Garrison dan Norren (2000:402), secara umum anggaran dimaksud menggambarkan tentang rencana manajemen secara komprehensif untuk masa yang akan datang dan bagaimana rencana tersebut dapat dicapai dengan baik. Kartika dkk (2013:1), menyatakan bahwa penganggaran digunakan sebagai alat pengendalian di perusahaan ini merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya produk yang dianggarkan dengan biaya produk yang dikeluarkan.

Menurut Nasution (2003:14), perencanaan produksi dilakukan dengan menentukan arah awal dari tindakan yang harus dilakukan, berapa banyak yang dilakukan, dan kapan harus dilakukan. Perencanaan berkaitan dengan masa yang akan datang, maka penyusunan perencanaan dilakukan dengan menggunakan dasar data dimasa lalu dengan memakai asumsi tertentu. Jika data masa lalu tersebut terdapat penyimpangan, maka perlu dilakukan analisa untuk mengetahui sebab dan mencari solusi di masa yang akan datang.

Menurut Nurani (2012:1), dengan adanya penganggaran maka pihak manajemen dapat melakukan kontrol terhadap biaya yang akan dikeluarkan serta dapat dijadikan pedoman umum atau pemberi arah kerja yang tepat bagi pihak pelaksana dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan dikarenakan perusahaan tersebut mengalami perubahan tingkat keefisienan biaya yang lebih baik dengan menggunakan metode penganggaran biaya produksi. Penelitian yang dilakukan adalah atas data pada tahun 2019.

PT. Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan adalah perusahaan industri kayu yang bergerak dalam bidang pembuatan Barecore. Berdasarkan data yang diteliti (2019), biaya produksi pada perusahaan ini dapat ditekan dengan seminimal mungkin atau efisiensi biaya produksi dapat dicapai.

Dengan tercapainya efisiensi biaya produksi, maka akan semakin menekan biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan bisa mencapai laba atau keuntungan sesuai yang diharapkan. Dengan tercapainya laba atau keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka kelangsungan hidup perusahaan bisa terus berlangsung dan terjamin tanpa harus terjadi kerugian ataupun penutupan atas perusahaan. Jika perusahaan bisa terus hidup dan berjalan, maka kesejahteraan karyawan pun akan terjamin pula tanpa adanya kecemasan yang berlebih atas kelangsungan masa depan mereka.

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa memberikan manfaat dan mendekati akurat, penelitian dibatasi pada anggaran biaya produksi untuk mencapai efisiensi biaya produksi pada PT. Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan tahun 2019.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah tentang bagaimana anggaran dapat membantu perusahaan dalam mencapai efisiensi biaya produksi pada PT Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan tahun 2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk efisiensi biaya produksi untuk berdasarkan anggaran yang dibuat pada PT Mustika Bahana Jaya Unit Barecore Sisipan tahun 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti:

1. Pihak penulis

Diharapkan penulis lebih memahami proses pembuatan anggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan atas anggaran serta realisasi biaya produksi yang terjadi. Dan diharapkan penulis dapat memberikan kontribusi dalam hal teori yang berkaitan dengan penganggaran di masa yang akan datang.

2. Pihak pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan dan menambah pengetahuan pembaca tentang arti penting dan manfaat penganggaran untuk mencapai efisiensi dalam pembiayaan proses produksi perusahaan.